

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tingkat perkembangan perusahaan di Indonesia sekarang ini dinilai cukup pesat, baik perusahaan yang bergerak dibidang dagang maupun dibidang jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu rumah sakit. Pada hakekatnya pendirian rumah sakit bukan berorientasi pada laba melainkan sosial atau nirlaba. Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan, yang berperan mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Rumah sakit bertujuan untuk memulihkan status kesehatan seseorang dari sakit menjadi sehat, disamping melakukan kegiatan preventif dan promotif kesehatan (Gaffar,1994).

Dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit menjadi sangat penting bagi kebutuhan masyarakat. Manajemen rumah sakit dalam mengelola usahanya dituntut beroperasi secara andal dan profesional. Profesionalisme pengelolaan rumah sakit perlu mendapat dukungan dari semua pihak, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pola pembiayaan pelayanan kesehatan pasien ke rumah sakit adalah suatu cara bagaimana membiayai jasa pelayanan kesehatan yang telah diterimanya dari rumah sakit. Menurut ( Gaffar, 1994), Pada umumnya pola pembiayaan ini dapat berupa :

1. Membayar sendiri (out of pocket)
2. Ditanggung oleh Asuransi Kesehatan Pemerintah

3. Ditanggung oleh Asuransi Kesehatan Swasta

4. Ditanggung oleh Perusahaan

Perkembangan teknologi, ekonomi, dan sosial di masyarakat, menyebabkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat dan semakin banyak masyarakat yang memikirkan mengenai resiko akan tingginya biaya yang harus mereka tanggung apabila menderita sakit dan membutuhkan pelayanan rumah sakit.

Selain adanya perusahaan yang secara langsung mengelola pembiayaan kesehatan untuk karyawannya, ada pula perusahaan maupun individu yang menggunakan jasa asuransi dimana perusahaan asuransi tersebut mengambil alih resiko yang timbul berupa pembiayaan jasa pelayanan rumah sakit yang dibutuhkan oleh para peserta asuransi. Hal tersebut berdampak dengan adanya kontrak kerjasama antara rumah sakit dengan pihak perusahaan maupun asuransi yang menjamin pembiayaan penggunaan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Semakin tingginya tingkat persaingan antar rumah sakit untuk merebut pangsa pasar, maka memicu rumah sakit untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasiennya. Usaha yang dilakukan oleh rumah sakit terhadap pasiennya yaitu dengan penjamin asuransi maupun perusahaan dilakukan dengan memberikan kemudahan dimulai dari pelayanan administrasi saat penerimaan pasien, pelayanan medis yang diberikan sampai pasien keluar dari rumah sakit tersebut. Maka dari itu dibutuhkan tata kelola yang baik untuk menangani pengelolaan pasien dengan penjamin asuransi swasta maupun perusahaan.

Salah satu rumah sakit yang ada di Kota Padang adalah Semen Padang Hospital. Sebagai salah satu rumah sakit yang menerapkan pembayaran dengan menggunakan asuransi seperti Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS), Jasa Raharja, dan jasa asuransi lainnya, maka akan menyebabkan timbulnya piutang rumah sakit. Piutang merupakan pos yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang nilainya dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Timbulnya piutang harus dikendalikan sebaik mungkin oleh pihak manajemen termasuk pengendalian pada saat diakuinya piutang, saat penagihan, saat penghapusan bila tak tertagih, saat penerimaan pembayaran dan sampai pada saat pelaporan.

Perputaran piutang merupakan pos yang cukup rawan dari kemungkinan terjadinya kemacetan dan penyelewengan, karena sistem penerimaan pembayaran tidak hanya langsung ditagih melainkan melalui jasa perbankan. Keadaan demikian menuntut diperlukannya sistem pengendalian internal akuntansi piutang yang memadai. Sistem pengendalian internal piutang tersebut, akan menghasilkan informasi mengenai operasi perusahaan yang berkaitan dengan piutang. Atas dasar tersebut pimpinan perusahaan dapat melakukan pemeriksaan, pengendalian, dan tindakan perbaikan internal piutang terhadap penyimpangan yang terjadi, sehingga kerugian dapat diperkecil bahkan dihindari.

Mengingat piutang merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena dimungkinkan perkiraan

piutang membutuhkan investasi yang cukup besar dan dapat merugikan perusahaan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal piutang dalam kegiatan operasional perusahaan, serta berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir dengan mengambil judul “ **Sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha pada Semen Padang Hospital**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini ,yaitu :

1. Bagaimana piutang usaha yang terdapat pada Semen Padang Hospital?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal piutang yang diterapkan pada Semen Padang Hospital?

## **1.3 Tujuan Kegiatan Magang**

Magang merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas D3 Ekonomi Universitas Andalas. Adapun tujuan penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang ini adalah:

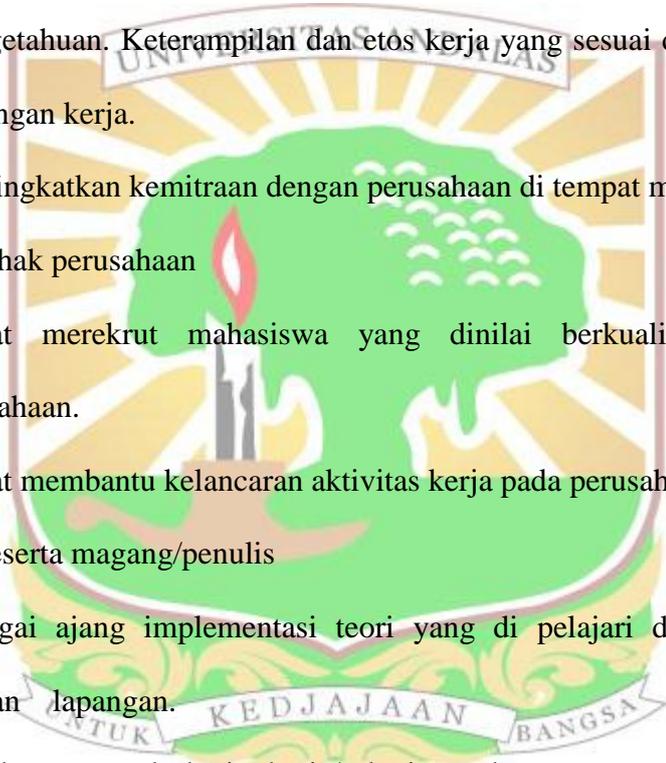
1. Untuk melaksanakan kurikulum program Diploma III agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang terampil dan professional.
2. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan yang merupakan syarat tugas akhir dari kegiatan magang.
3. Untuk mengetahui bagaimana piutang usaha yang diterapkan pada Semen Padang Hospital.

4. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian piutang usaha yang terdapat pada Semen Padang Hospital

#### **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah:

1. Bagi universitas
  - a. Untuk mengaplikasikan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai saat melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan. Keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
  - b. Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan di tempat magang.
2. Bagi pihak perusahaan
  - a. Dapat merekrut mahasiswa yang dinilai berkualitas ke dalam perusahaan.
  - b. Dapat membantu kelancaran aktivitas kerja pada perusahaan
3. Bagi peserta magang/penulis
  - a. Sebagai ajang implementasi teori yang di pelajari dibangku kuliah dengan lapangan.
  - b. Untuk mengenal dunia kerja/ dunia usaha secara nyata pada masa sekarang.
  - c. Untuk melatih mahasiswa supaya menjadi pribadi yang disiplin dan mematuhi peraturan/ketentuan yang ditetapkan di perusahaan tempat pelaksanaan magang.



#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Pada program Kuliah Kerja Praktek atau Magang ini, penulis memilih SEMEN PADANG HOSPITAL sebagai tempat magang dan waktu magang direncanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan magang ini, penulis akan menguraikan dalam 5 bab yang satu sama lainnya saling berkaitan, yaitu:

- BAB I : Merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara ringkas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, rencana kegiatan magang, tempat dan waktu magang dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.
- BAB II : Merupakan landasan teori yang menguraikan tentang pengertian sistem, pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, keterbatasan sistem pengendalian internal, pengertian piutang, klasifikasi piutang, penilaian piutang, pengendalian internal terhadap piutang.
- BAB III : Merupakan bab yang mengemukakan tentang gambaran umum perusahaan mulai dari tinjauan ringkas perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.
- BAB IV : Merupakan bab yang mengemukakan tentang bagaimana sistem pengendalian internal piutang dan bagaimana piutang usaha yang terdapat pada Semen Padang Hospital.

BAB V : Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

